



Edukasi Bahaya Perilaku Seks Bebas Generasi Gen Z Di SMK Mathla'ul Anwar Sukalangu Pandeglang

Education On The Dangers Of Free Sex Behavior Of Gen Z Generation At SMK Mathla'ul Anwar Sukalangu Pandeglang

Ucu Wandu Somantri

Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan,
Universitas Mathla'ul Anwar, Pandeglang

Korespondensi penulis : ucuancaayur@gmail.com

Article History:

Received: Desember 29, 2023;

Accepted: Januari 10, 2023;

Published: Jnauari 31, 2023;

Keywords: Free Sex, Generation Z,
Edu Games

Abstract: Generation Z or the so-called Internet generation, the generation of teenagers who will replace the current Millennial generation, is expected to usher in a new era of technological development. Due to the strong influence of Internet technology, there are concerns that it will not only change the mindset of Generation Z, but also turn something taboo into an illegitimate social tradition. Developed and interesting educational activities about the risks of free sex are expected to provide enough knowledge to the younger generation so as not to do things that can endanger their reproductive health in the future. Generation Z Adolescent Reproductive Health Education Using the Edugame Method for Students of SMK Mathla'ul Anwar Sukalang, Pandeglang Regency. The results of this community service show that students are equally aware of the dangers of free sex. This method of educational and counseling games accompanied by animated videos is one of the persuasive activities that effectively make students aware of the dangers of free sex.

ABSTRAK

Generasi Z atau yang disebut generasi Internet, generasi remaja yang akan menggantikan generasi Milenial saat ini, diharapkan dapat mengantarkan era baru perkembangan teknologi. Karena kuatnya pengaruh teknologi Internet, terdapat kekhawatiran bahwa hal tersebut tidak hanya akan mengubah pola pikir Generasi Z, tetapi juga mengubah sesuatu yang tabu menjadi tradisi sosial yang tidak sah. Kegiatan edukasi yang dikembangkan dan menarik mengenai risiko seks bebas diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang cukup kepada generasi muda agar tidak melakukan hal-hal yang dapat membahayakan kesehatan reproduksinya di kemudian hari. Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Generasi Z Menggunakan Metode Edugame pada Siswa/i SMK Mathla'ul Anwar Sukalang Kabupaten Pandeglang. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa para pelajar sama-sama sadar akan bahaya seks bebas. Metode permainan edukasi dan konseling yang disertai dengan video animasi ini merupakan salah satu kegiatan persuasif yang efektif menyadarkan siswa akan bahaya seks bebas.

Kata Kunci : Seks Bebas, Generasi Z, Edu Game

PENDAHULUAN

Perilaku seksual pranikah adalah aktivitas seksual antara dua orang yang saling menyayangi atau mencintai yang dilakukan sebelum menikah¹. Seks kasual yang populer disebut dengan *extramarital sex* atau *kinky sex* merupakan salah satu bentuk pembebasan seksual yang dianggap tidak wajar². Bentuk perilaku seksual yang umum terjadi antara lain (1) berciuman, mulai dari ciuman ringan hingga ciuman dalam, (2) menghisap leher atau mencium sekeliling leher pasangan, (3) membelai, atau segala bentuk aktivitas seksual fisik yang intens. Kontak, namun tidak termasuk persetubuhan, baik cumbuan ringan (menyentuh payudara dan alat kelamin pasangan) maupun cumbuan kuat (menggosokkan alat kelamin ke alat kelamin pasangan, baik berpakaian maupun telanjang), dan (4) persetubuhan atau penetrasi alat kelamin laki-laki di alat kelamin wanita³.

Menurut WHO 2015, remaja adalah mereka yang berusia antara 10 sampai dengan 19 tahun. Menurut Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014, remaja adalah penduduk yang berusia antara 10 sampai dengan 18 tahun. Selain itu, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, rentang usia remaja adalah 10 hingga 24 tahun dan belum menikah. Perbedaan definisi tersebut menyebabkan belum adanya kesepakatan umum mengenai batasan rentang usia remaja. Namun masa remaja dikaitkan dengan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa⁴.

Seks Bebas di Indonesia memang sangat mengkhawatirkan, terutama di kalangan remaja. Selama masa pubertas mereka mencari identitas dan makna hidup. Pada masa ini, remaja pun merasakan rasa ingin tahu yang besar terhadap segala hal. Itu sebabnya banyak dari mereka mengambil keputusan berisiko untuk mengalami hal-hal yang tidak mereka ketahui, seperti misteri seksualitas. Permasalahan seks bebas di kalangan remaja merupakan permasalahan yang serius dan perlu segera diatasi agar tidak merugikan generasi penerus bangsa⁵.

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.

¹ Nanda Mirani, Maulida, and Nala Ramadhani, "Edukasi Peningkatan Self Control Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di SMA Muhammadiyah Kota Langsa," *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi* 1, no. 3 (2022): 400–406.

² Lisa Putriani et al., "Sikap Remaja Gen-z Berlatar Budaya Minangkabau Terhadap Perilaku Seks Bebas" 9, no. 2 (2023): 1039–1047.

³ Rafika Hani and Leila Mona Ganiem, "Membangun Personal Social Responsibility Melalui Pemanfaatan Peran Peer Group Sebagai Upaya Mencegah Perkawinan Usia Remaja Di Smkn 49 Jakarta Utara," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 4039–4052.

⁴ Sandra Pebrianti et al., "Penyuluhan Kesehatan Dampak Pergaulan Bebas Pada Remaja Di SMK YBKP3 Garut," *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 5, no. 12 (2022): 4430–4439.

⁵ Ratu Tusilah, "Konstruksi Realitas Diri Remaja Pelaku Seks Bebas Di Pandeglang," *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)* 10, no. 1 (2019).

Pada usia ini terjadi perubahan fisik dan mental. Remaja masa kini disebut Generasi Z atau Generasi Internet⁶. Generasi remaja yang akan menggantikan generasi Milenial saat ini diharapkan dapat mengantarkan era baru perkembangan teknologi. Namun ada kekhawatiran generasi ini bisa mengubah moral yang sudah ada sejak nenek moyang kita. Karena kuatnya pengaruh teknologi Internet, terdapat kekhawatiran bahwa hal tersebut tidak hanya akan mengubah pola pikir Generasi Z, tetapi juga mengubah sesuatu yang tabu menjadi tradisi sosial yang tidak sah. Seperti munculnya kelompok lesbian, gay, biseksual dan transgender atau biasa disebut kelompok LGBT⁷.

Kurangnya pengetahuan remaja tentang perilaku seksual sebelum menikah membuat mereka lebih rentan terhadap perilaku yang tidak pantas sehingga memiliki pendekatan khusus terhadap seksualitas. Selain faktor tersebut, bisa juga karena keyakinan remaja bahwa seks adalah salah satu cara mengungkapkan cinta, sehingga membuat mereka merelakan hubungan seks dengan gadis sebelum menikah atas nama cinta. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dilakukanlah Pengabdian Masyarakat di SMK Mathla'ul Anwar Sukalangu Pandeglang yang meliputi edukasi bahaya perilaku seks bebas generasi Gen Z.

METODE

Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang edukasi bahaya perilaku seks bebas generasi Gen Z di SMK Mathla'ul Anwar Sukalangu Pandeglang dengan mempertimbangkan materi penyuluhan, Siswa-i sebagai audiens, masalah yang berkembang dan lingkungan yang mendukung, dalam pelaksanaannya akan menggunakan beberapa metode : dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Konsep edukasi bahaya perilaku seks bebas generasi Gen Z di SMK Mathla'ul Anwar Sukalangu Kabupaten Pandeglang.

⁶ Vonni Vintaria et al., "PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA" 4 (2023): 1409–1420.

⁷ Indra Lasmana Tarigan et al., "Edukasi Perilaku Seks Bebas: Perspektif Psikologi, Kesehatan Dan Agama Di Kecamatan Tulungagung, Jawa Timur," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pinang Masak* 2, no. 1 (2021): 23–28.

Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Mathla'ul Anwar Sukalangu Kabupaten Pandeglang dengan sasaran siswa/i kelas 1, 2 dan 3 SMK Sukalangu Kabupaten Pandeglang. Program ini bertujuan Memberikan edukasi kepada siswa SMK Mathla'ul Anwar Sungalangu Kabupaten Pandeglang mengenai kesehatan reproduksi remaja khususnya pergaulan bebas dengan media Leaflet dan Ceramah serta memotivasi siswa/i SMK Mathla'ul Anwar Sukalangu Kabupaten Pandeglang agar bisa menjadi remaja yang sadar kesehatan reproduksi khususnya pergaulan bebas, serta bisa menyebarkan juga pemahaman dan kesadaran tersebut ke sesama remaja lain dalam kelompoknya.

Persiapan Tempat. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan Pihak SMK Mathla'ul Anwar Sukalangu Kabupaten Pandeglang terkait jadwal pelaksanaan dan tempat lokasi pelaksanaan. Tempat kegiatan ini dilakukan di ruangan kelas SMK Mathla'ul Anwar Sukalangu Kabupaten Pandeglang.

Pengisian daftar hadir peserta yang telah hadir diwajibkan untuk mengisi daftar hadir yang terdiri dari Nama, Umur dan Jenis Kelamin.

Penyuluhan terhadap siswa/I SMK Mathla'ul Anwar Sukalangu Kabupaten Pandeglang terkait bahaya pergaulan bebas dan diakhiri dengan penayangan video animasi mengenai bahaya *free sex*

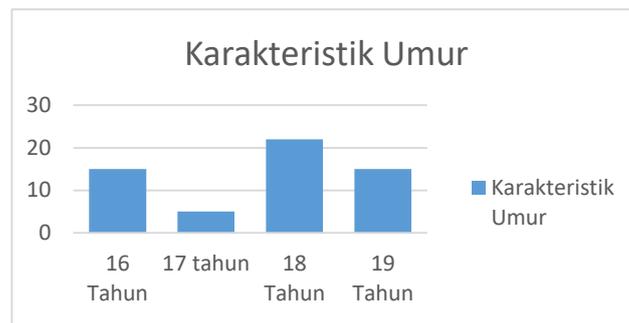
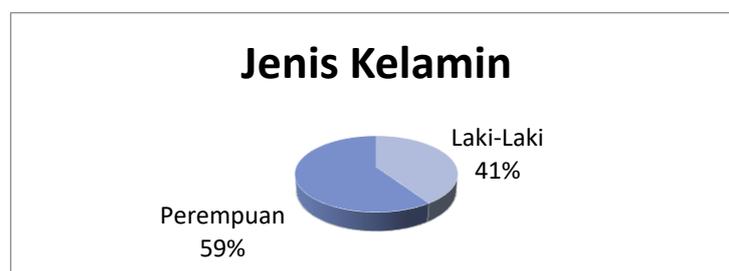
Edugame dengan membuat *Focused Group Discussion* dimana siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan akan membahas suatu topik dan dipresentasikan di depan audience

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat Edukasi bahaya perilaku seks bebas generasi Gen Z di SMK Mathla'ul Anwar Sukalangu Kabupaten Pandeglang ini, bertujuan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan Siswa/i tentang bahaya seks bebas, Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini di ikuti oleh siswa/I sebanyak 68 orang yang terdiri dari perwakilan dari kelas X, XI, dan XII secara umum dilakukan dengan tahapan tahapan berikut:

Rangkaian pertama dari kegiatan ini yaitu Pengisian daftar hadir, peserta yang telah hadir diwajibkan untuk mengisi daftar hadir yang terdiri dari Nama, Umur Jenis Kelamin. yang telah disediakan oleh Panitia yaitu Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat UNMA Banten.

Data yang di peroleh dari kegiatan tersebut sebagai berikut :

Tabel 1 Karakteristik Umur**Tabel 2 Karakteristik Jenis Kelamin**

Tahapan pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan di SMK Mathla'ul Anwar Sukalangu Kabupaten Pandeglang Acara dimulai jam 09.00, Siswa/i mengisi daftar hadir yang telah disediakan dan langsung duduk diruang yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah. Sebelum memulai kegiatan sosialisasi tim Pengabdian Pada Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat UNMA Banten melakukan. Kegiatan penyuluhan tentang bahaya Seks Bebas melalui ceramah. Materi yang diberikan dalam bentuk paparan yang terdiri dari pengertian seks bebas, factor penyebab, bahaya seks bebas, pencegahan seks bebas, penyakit akibat seks bebas dan pandangan masyarakat, dan juga memberikan media promosi kesehatan Leaflet.

Focused group discussion (FGD) Dengan membentuk kelompok diskusi dengan membahas topik yang telah diberi narasumber. Masing-masing kelompok terdiri atas 8-10 orang siswa. Siswa dalam kelompok berdiskusi dipimpin ketua (salah seorang siswa) dan didampingi fasilitator (mahasiswa). Setiap pendapat dari anggota kelompok dicatat oleh sekretaris (salah seorang siswa juga). Diskusi Pleno Ketua masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya di depan semua peserta untuk kemudian mereka saling mengklarifikasi atau berdiskusi secara bersama-sama. Pengarahan dari narasumber, Narasumber mengklarifikasi hasil diskusi siswa terkait hal-hal teoritis sehubungan dengan masalah yang diangkat sebagai skenario, serta pemahaman lainnya terkait topik pergaulan bebas pada generasi z.

Gambar 2. Aktivitas Pengabdian Masyarakat Edukasi Bahaya Seks Bebas



Gambar 3. Desain Edugame dengan membuat *Focused Group Discussion*



Gambar 4. Aktivitas Foto Bersama dengan Siswa/I SMK Mathla'ul Anwar Sukalangu



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema edukasi bahaya perilaku seks bebas generasi Gen Z di SMK Mathla'ul Anwar Sukalangu Pandeglang, yang dilakukan oleh Dosen Kesehatan Masyarakat UNMA Banten dan di Bantu Mahasiswa mendapatkan hasil penyuluhan yang disertai video animasi membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan ini, siswa memiliki persamaan persepsi mengenai bahaya seks bebas. Metode edugame merupakan salah satu metode yang efektif sebagai daya Tarik siswa agar materi yang disampaikan tidak membosankan dan dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Mirani, Nanda, Maulida, and Nala Ramadhani. "Edukasi Peningkatan Self Control Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di SMA Muhammadiyah Kota Langsa." *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi* 1, no. 3 (2022): 400–406.
- Pebrianti, Sandra, Iwan Shalahuddin, Theresia Eriyani, and Bambang Aditya Nugraha. "Penyuluhan Kesehatan Dampak Pergaulan Bebas Pada Remaja Di SMK YBKP3 Garut." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 5, no. 12 (2022): 4430–4439.
- Putriani, Lisa, Puji Gusri Handayani, Reni Kurnia, and Febri Wandha Putra. "Sikap Remaja Gen-z Berlatar Budaya Minangkabau Terhadap Perilaku Seks Bebas" 9, no. 2 (2023): 1039–1047.
- Rafika Hani, and Leila Mona Ganiem. "Membangun Personal Social Responsibility Melalui Pemanfaatan Peran Peer Group Sebagai Upaya Mencegah Perkawinan Usia Remaja Di Smkn 49 Jakarta Utara." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 4039–4052.
- Tarigan, Indra Lasmana, Afidatul Muadifah, Kartika Arum Wardani, and Novintan Elystia. "Edukasi Perilaku Seks Bebas: Perspektif Psikologi, Kesehatan Dan Agama Di Kecamatan Tulungagung, Jawa Timur." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pinang Masak* 2, no. 1 (2021): 23–28.
- Tusilah, Ratu. "Konstruksi Realitas Diri Remaja Pelaku Seks Bebas Di Pandeglang." *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)* 10, no. 1 (2019).
- Vintaria, Vonni, Myrnawati Crie Handini, Laura M Siregar, Kesaktian Manurung, Mido Ester J Sitorus, Program Studi, Magister Ilmu, Kesehatan Masyarakat, Direktorat Pascasarjana, and Universitas Sari. "PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA" 4 (2023): 1409–1420.